

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

#### 4.1. TINJAUAN UMUM GEREJA KRISTEN KATOLIK

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan Gereja Yesus Gembala Baik di Palangka Raya, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembangunan Kota Palangka Raya masih membutuhkan perhatian lebih terhadap sektor perkembangan pembangunan-pembangunan, karena di Kota Palangka Raya masih minim sekali dari segi failitas-fasilitas penunjang masyarakatnya.
2. Kebutuhan masyarakat bergama Katolik di Kota Palangkaraya akan fasilitas yang menunjang dari segi religius tidak hanya sebatas kegiatan rohani saja, melainkan juga non-rohani seperti retreat, seminar, dan lain lain.
3. Dengan terkait isu wacana pemindahan Ibukota Negara di Kota Palangka Raya, berarti dibutuhkan nya perkembangan pembangunan-pembangunan serta fasilitas untuk menunjang kegiatan yang ada di Ibukota Negara nantinya.
4. Perlu adanya sebuah bangunan Gereja yang bisa menampung sebagian besar kegiatan masyarakat bergama Katolik di Kota Palangka Raya, agar selain dapat mempermudah dalam berkegiatan, juga mempererat rasa persaudaraan diantara masyarakat beragama Katolik di Kota Palangka Raya.
5. Di Indonesia sendiri keberadaan Gereja yang memadukan dengan mengangkat nilai-nilai budaya kearifan lokal masih sangat jarang terlihat, terkhususnya di Kota Palangka Raya sama sekali belum ada Gereja yang menggunakan kesimbangan agama dengan unsur budaya dayak ngaju.
6. Penekanan desain pada Gereja Yesus Gembala Baik di Kota Palangka Raya adalah “Vernakular dan Neo Vernakular”

#### 4.2. BATASAN

Perencanaan dan perancangan Gereja Katolik di Kota Palangka Raya dalam pembahasannya dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Lokasi perencanaan Gereja Yesus Gembala Baik masuk pada wilayah administratif Kelurahan Bukit Tunggal, Kecamatan
2. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada buku buku standart bangunan ibadah dan standar ruang yang telah ada yang disesuaikan dengan kondisi tapak.
3. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah arsitektural, permasalahan bidang ekonomi, politik dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

#### 4.3. ANGGAPAN

Anggapan dalam proses perencanaan dan perncangan Gereja Katolik di Kota Palangka Raya diasumsikan sebagai berikut :

1. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada.
2. Tapak terpilih dianggap sesuai dengan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kecamatan
3. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di tapak bila dimungkinkan dianggap tidak ada.

4. Studi kelayakan struktur dan daya dukung dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
5. Dana untuk pembangunan Gereja Yesus Gembala Baik di Kota Palangka Raya yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan
6. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telpon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya tersedia.